

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p.2) Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p.14) Penelitian Kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data Kualitatif yang diangkakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2017:137) mendefinisikan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil jawaban pada kuisioner yang diberikan kepada karyawan UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012, p.27) metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti survey, observasi dan dokumentasi. Adapun penelitian metode pengumpulan data dengan menggunakan sebagai berikut :

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Menurut Anwar Sanusi (2017:111) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Pengumpulan data yang ini dilakukan di UKM Tapis Galeri Nabilla

2. Wawancara

Menurut Anwar Sanusi (2017:105) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada karyawan yang bekerja di UKM Tapis Galeri Nabilla.

3. Kuisioner

Menurut Sugiyono (2011, p.143) metode pengumpulan data adalah pengujian data yang berkaitan dengan sumber dan cara memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini, metode yang dipergunakan adalah survey melalui angket, yaitu penelitian yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuisioner kepada Karyawan pada UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung yang memuat daftar pernyataan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan karyawan untuk menjawab daftar pernyataan tersebut.

Menurut Sugiyono (2011, p.142) Skala Likert digunakan untuk menentukan sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1
Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2011, p.143)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011, p.298) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung yang berjumlah 35 karyawan.

3.4.2 Sampel

Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability*

sampling. Menurut Sugiyono (2011, p.24) *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak diberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* penuh. Menurut Sugiyono (2011:61) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung yang berjumlah 35 karyawan.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas / Independet

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Menurut Sugiyono (2011, p.39). Dalam hal ini akan menjadi variabel bebas adalah Pelatihan (X1).

3.5.2 Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Menurut Sugiyono (2011, p.39) dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan dan Kuncoro (2008, p.148) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur peneliti yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan (X1)	Menurut Kaswan (2011:2) Pelatihan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan	Pelatihan merupakan upaya dan proses untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dijadikan suatu aset investasi penting dalam sumber daya manusia	1. Identifikasi 2. Motivasi 3. Lingkungan Pembelajaran 4. Penerapan 5. Metode 6. Hasil	Interval
Produktivitas Karyawan(Y)	Menurut Edy Sutrisno (2014:102) Produktivitas kerja adalah rasio dari hasil kerja dengan waktu yang dibutuhkan dari menghasilkan produk dari seorang tenaga kerja.	Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan diharapkan dalam waktu yang singkat atau tepat.	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil Yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu, Pelatihan (X1), Produktivitas Karyawan (Y).

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2011, p.211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisioner yang langsung diberikan kepada karyawan UKM Tapis Galeri Nabilla Kemiling Bandar Lampung. Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan, Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 (\sum Y^2) \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variable X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variable X

Y = Skor variable Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrument valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrument tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrument valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrument tidak valid.
3. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2011, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji realibilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuisisioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji realibilitas kuisisioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten sehingga dapat dipercaya.

Pengujian realibilitas melalui satu tahap yang diuji pada 35 responden. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 (*Statistical Program and Service Solution*). Uji realibilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Realibilitas instrumen
- $\sum \sigma_i$ = Jumlah varian skor tiap item
- k = Banyaknya soal
- σ^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi:

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Koefisien r	Realibilitas
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Sedang
0,2000 - 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2011)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2016:171) mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, dan untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal apabila Sig > 0,05.

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2012) uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji linieritas dilakukan terhadap variabel *quality work of life* dengan variabel keterlibatan kerja. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika p. 0,05 untuk *linierity* dan jika p > 0,05 untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

Rumusan Hipotesis :

1. Ho : model regresi berbentuk linier.
Ha : model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas Sig < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.
Jika probabilitas Sig > 0,05 (Alpha) maka Ha diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012) Metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan respon, metatabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

3.9.1 Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2012) regresi sederhana terdiri atas dua variabel. Satu variabel yang berupa variabel yang terkait/tergantung diberi simbol Y dan variabel kedua yang berupa variabel bebas diberi simbol X. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi. Persamaan umum regresi sederhana digunakan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X

a = titik potong Y merupakan nilai bagi Y ketika X = 0

b = kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam \hat{y} untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan.

X = nilai variabel X yang dipilih

3.10 Pengujian Hipotesis

Menurut Sekaran (2014) hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji, pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan uji t. Berikut penjelasan dari analisis data :

3.10.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2010, p.250) Uji t melakukan pengujian terhadap regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Rumusan Hipotesis :

1. Pengaruh Pelatihan (X1) Terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

Ho : Pelatihan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada UKM Tapis Galeri Nabilla Bandar Lampung.

Ha : Pelatihan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan (Y) pada UKM Tapis Galeri Nabilla Bandar Lampung.

Kriteria pengujian tidak dilakukan dengan cara :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima